

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG
TAHUN 2012/2013

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)



Disusun Oleh :

Nama : Laela Niswah
NIM : 2301408041
Prodi : Pend. Bahasa Prancis

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

NIP 19620221 198901 2 001

Dr. Titi Privatningsih, M.Pd

NIP 19610130 198403 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas curahan rahmat hidayat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd, selaku kepala SMA N 12 Semarang.
4. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, selaku dosen koordinator sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dalam melaksanakan PPL.
5. Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, sebagai koordinator guru pamong PPL.
6. Sri Sunarni, BA, selaku guru pamong yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam pelaksanaan praktik pengajaran.
7. Segenap guru, staf, karyawan, dan seluruh siswa SMA N 12 Semarang.
8. Teman-teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 12 Semarang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Hal Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang
	1
	B. Tujuan PPL
	2
	C. Manfaat PPL
	3
BAB II	LANDASAN TEORI
	A. Pengertian PPL
	4
	B. Dasar Pelaksanaan PPL
	4
	C. Status, Peaerta, Bobot Kredit dan Tahapan
	5
	D. Persyaratan dan Tempat
	5
	E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas
	6
	F. Tugas Guru Praktikan
	7
	G. Kompetensi Guru
	7
BAB III	PELAKSANAAN
	A. Waktu dan Tempat
	9
	B. Tahapan Kegiatan
	9
	C. Materi kegiatan
	10
	D. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL
	14
	E. Hasil Pelaksanaan
	15
BAB IV	PENUTUP
	A. Simpulan
	18
	B. Saran
	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi, yang termasuk dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa pratikan program pendidikan di seluruh program studi di UNNES, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan

sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi social.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL I maupun PPL II. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL I sebanyak 2 S dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Pasal 15

1. mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 / Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Pasal 16

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar-mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan;

- a. membuat perangkat program mengajar;
- b. melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- c. melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester;
- d. menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan;
- e. melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain;
- f. membuat alat peraga dan media pembelajaran;
- g. mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan2 adalah;

1. observasi terhadap pengajaran guru pamong di kelas yang akan di ajar;
2. meminta jadwal mengajar kepada guru pamong;
3. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
4. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
5. kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah ;

6. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
7. menyusun laporan PPL 2

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 12 Semarang, Jl. Gunungpati, kecamatan Gunungpati, kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMA Negeri 12 Semarang terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah menggunakan kurikulum KTSP
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan Gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut

masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas. Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

1) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Adapun komponen silabus mencakup:

a. Kompetensi Dasar

Untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai

b. Hasil Belajar

Mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar

c. Indikator ; Kompetensi dasar yang telah spesifik

d. Materi

Kriteria yang perlu diperhatikan untuk menyeleksi yang akan diajarkan adalah sah (valid), tingkat kepentingan, kebermanfaatan, layak dipelajari, dan menarik minat.

e. Langkah Pembelajaran

Rangkaian kegiatan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif.

- Kegiatan siswa sebagai berikut:

- Memberi peluang siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan dengan bantuan guru
- Cerminan dari ciri khas dalam pengembangan keterampilan dasar, misalnya pemecahan masalah, eksperimen, dsb
- Disesuaikan dengan ragam sumber belajar dan sarana
- Bervariasi
- Melayani perbedaan individual.

f. Alokasi Waktu

g. Sarana dan Sumber Belajar

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3) Instrumen

Instrumen digunakan untuk memberikan jenis-jenis tagihan kepada siswa yang dapat berupa kuis, ulangan harian, ulangan blok, diskusi, tugas individu, tugas kelompok, responsi atau ujian praktik, laporan hasil praktikum.

4) Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis Hasil Ulangan Harian adalah tes yang dilakukan pada akhir satuan pelajaran yang berfungsi untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu-satuan bahasan baik secara perorangan maupun kelompok. Tujuannya adalah:

- a. Menentukan telah tercapai atau tidaknya ketuntasan belajar baik secara perorangan maupun kelompok
- b. Menentukan program perbaikan dan pengayaan
- c. Menentukan nilai kemajuan siswa.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 10 kali pertemuan dengan mengajar kelas XII IPS dan kelas XI bahasa.

3. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- Antusias baik dari para siswa ketika di ajar praktikan.

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
 - Proses bimbingan yang lancar.
 - Adanya koordinasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang menghambat
- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
 - Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

E. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran, dan sebagainya.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

7. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

8. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMA Negeri 12 Semarang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
4. Kepada SMA Negeri 12 Semarang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih menarik dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012 di SMA Negeri 12 Semarang (Jalan Raya Gunungpati Kecamatan Gunungpati-Semarang) memberikan kesan dan pengalaman yang amat berharga. PPL merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya agar dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat pelatihan lainnya.

Dalam kesempatan ini, praktikan sudah banyak mendapatkan pengalaman yang berharga bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten. Namun masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang baik dan benar dan bagaimana bersosialisasi dengan sekolah. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, seperti:

➤ **Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan**

Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 12 Semarang khususnya kelas XII IPS dan XI Bahasa, ternyata memiliki kualitas yang bagus. Hal ini bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan beberapa saat yang lalu di kelas XI, yang menunjukkan prestasi dan antusias yang baik dari para siswa. Akan tetapi masih diperlukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

➤ **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

• **Guru Pamong**

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh Ibu Sunarni, BA selaku guru pamong sekaligus sebagai guru senior Bahasa Prancis di SMA Negeri 12 Semarang, maka pengalamannya dalam mengajar Bahasa Prancis sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam membimbing PPL 2 khususnya pembelajaran di kelas XII IPS&Bahasa dan XI IPS&Bahasa.

Kualitas mengajar Ibu Sunarni dalam pembelajaran sangat baik karena menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL 2 menyangkut perangkat pembelajaran. Disamping itu juga, guru pamong memiliki kompetensi yang baik dan berakreditasi tinggi.

• **Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Sri Rejeki Urip, M.hum Beliau disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

Selama PPL II, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

➤ **Kemampuan diri praktikan**

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lagi. Secara jujur, masih ada kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, cara mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Namun, praktikan berupaya keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing.

➤ **Nilai yang dapat diperoleh selama PPL 2**

Selama PPL 2, ada nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dan bagaimana berinteraksi dengan guru – guru, staf dan lingkungan sekolah sendiri.

➤ **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Perlu ditingkatkan lebih lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah sendiri atau pun dari kampus (UNNES) seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.

Demikianlah refleksi diri yang disampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan. Terima Kasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui :

Guru Pamong SMAN 12 Semarang,

Guru Praktikan,

Hj. Sunarni, B.A
NIP. 19581109 198403 2 004

Laela Niswah
2301408041